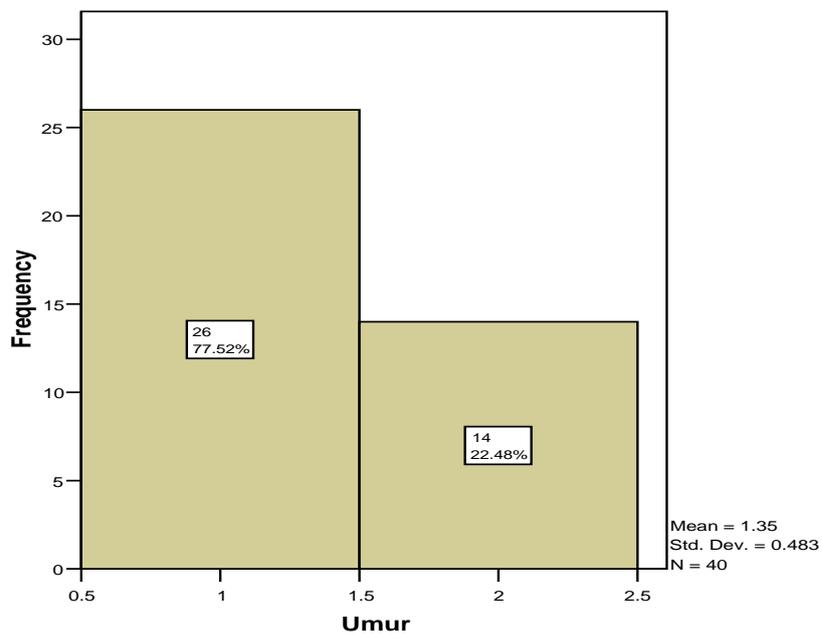


## Kelompok Umur

Frekuensi Umur Responden Guru di Narada *National Plus School* Jakarta

Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20 – 30 tahun	26	77,52
> 30 tahun	14	22,48
Jumlah	40	100

Histogram

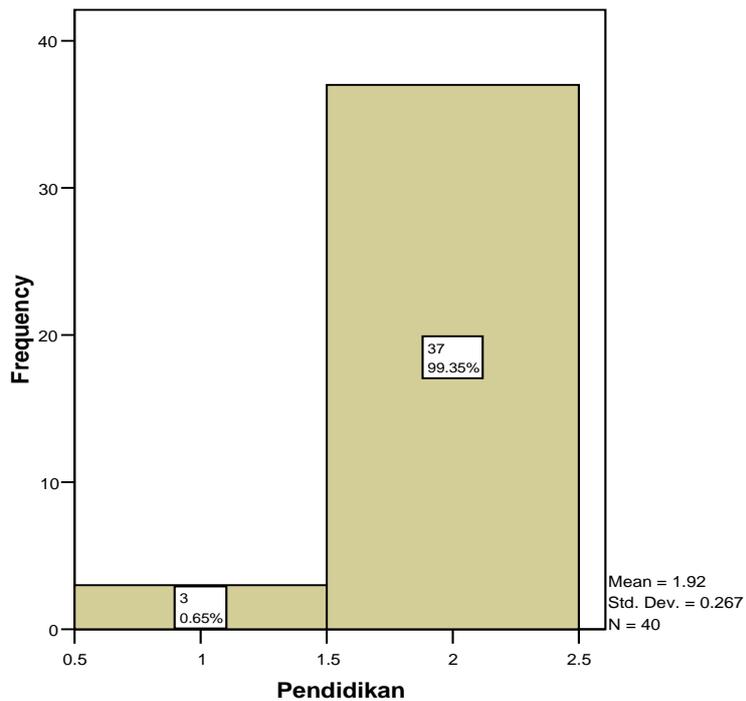


## Kelompok Pendidikan

Frekuensi Pendidikan Responden Guru di Narada *National Plus School* Jakarta

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Diploma ( D3 )	3	0,65
Sarjana ( S1 )	37	99,35
Jumlah	40	100 %

**Histogram**

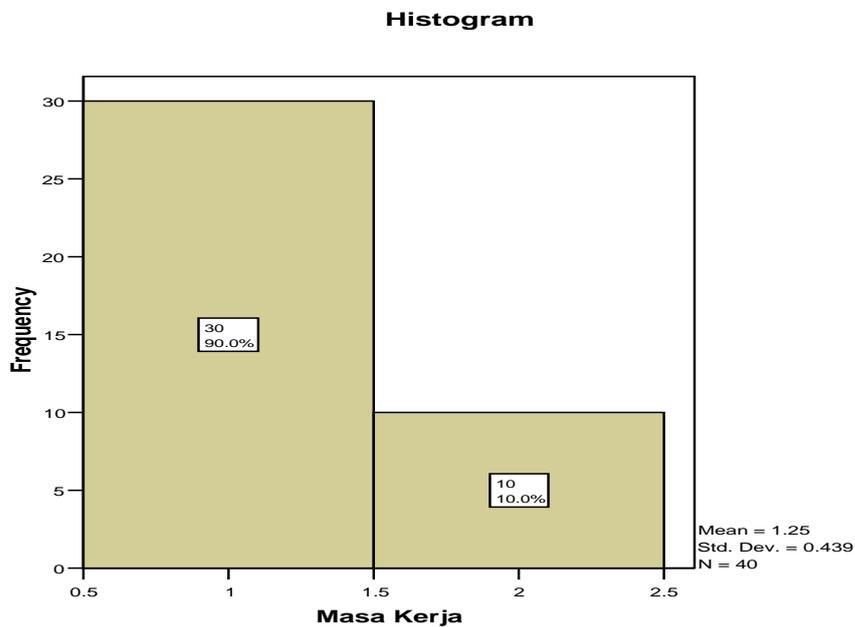


### Kelompok Masa Kerja

Frekuensi Masa Kerja Guru di Narada *National Plus School* Jakarta

Lama Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
------------	-------------------	----------------

0-3 tahun	30	90
> 3 tahun	10	10
Jumlah	40	100



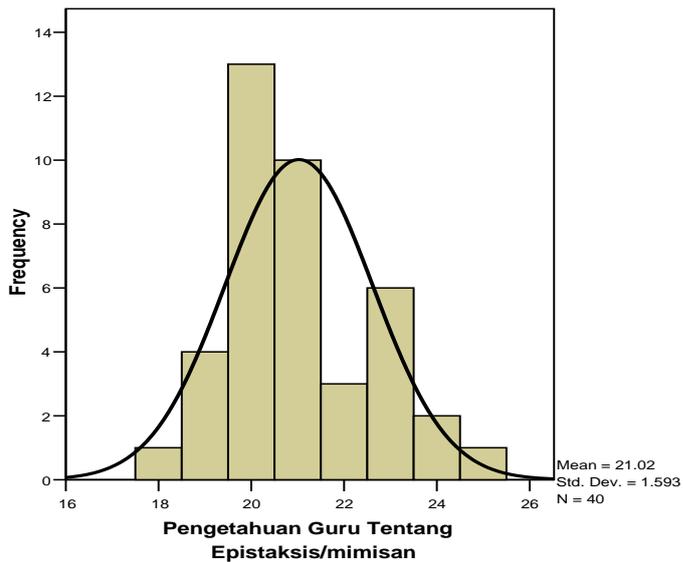
**Lampiran 3** : Distribusi Pertanyaan Tentang Pengetahuan Guru Tentang Epistaksis /  
Mimisan di Narada *National Plus School* Jakarta

**Pengetahuan Guru Tentang Epistaksis**

Skor Penilaian Pengetahuan Guru Tentang Epistaksis/Mimisan di Narada *National Plus School* Jakarta

Skor Penilaian X	Frekuensi	Persen (%)	Persen Kumulatif (%)
18	1	2,5	2,5
19	4	10	12,5
20	13	32,5	45
21	10	25	70
22	3	7,5	77
23	6	15	92,5
24	2	5	97,5
25	1	2,5	100
Jumlah	40	100	
Mean = 21,03		SD = 1,593	
Median = 21		Minimum = 18	
Modus = 20		Maximum = 25	

**Histogram**



Tes Normalitas Data Variabel Independen

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Total X
N		40
Normal Parameters	Mean	21.03
	Std. Deviation	1.593
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.206
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal.

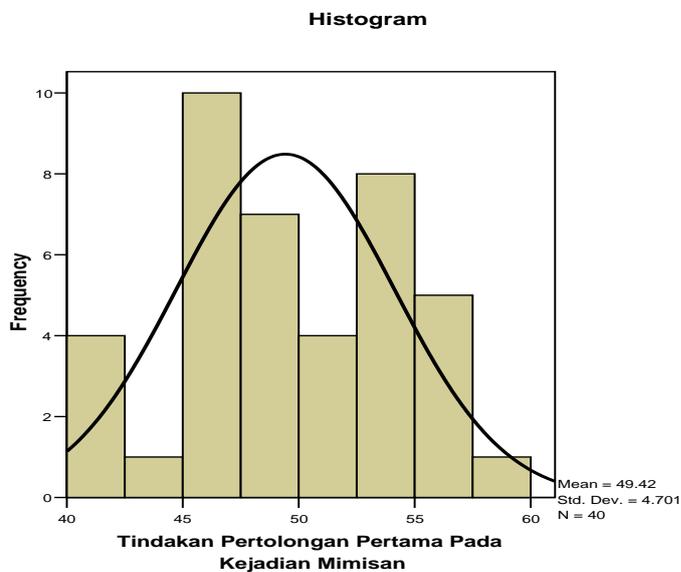
**Lampiran 4 : Distribusi Pertanyaan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Mimisan di Kelas Narada *National Plus School* Jakarta**

**Pertolongan Pertama**

Skor Penilaian Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kejadian Mimisan

Skor Penilaian Y	Frekuensi	Persen (%)	Persen Kumulatif (%)
40	1	2,5	2,5
41	1	2,5	5
42	2	5	10
44	1	2,5	12,5
45	2	5	17,5
46	6	15	32,5
47	2	5	37,5
48	5	12,5	50
49	2	5	55

50	1	2,5	57,5
51	2	5	62,5
52	1	2,5	65
53	2	5	70
54	6	15	85
55	3	7,5	92
56	1	2,5	97,5
57	1	2,5	100
58	1	2,5	
Jumlah	40	100	
Mean	= 49,43	SD	= 4,701
Median	= 48,50	Minimum	= 40
Modus	= 46	Maximum	= 58



Tes Normalitas Data Variabel Dependen  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Total Y
--	---------

N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	49.43
	Std. Deviation	4.701
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.119
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.462

a. Test distribution is Normal.



## KUESIONER PENELITIAN

### “HUBUNGAN PENGETAHUAN GURU TENTANG EPISTAKSIS (MIMISAN) DENGAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN MIMISAN DI SEKOLAH NARADA PLUS JAKARTA”

Sehubungan dengan penelitian skripsi yang akan saya laksanakan dengan judul diatas, maka dengan ini saya mohon kesediaan bapak/ ibu menjadi responden dengan mengisi kuesioner berikut. Semua jawaban tersebut akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : ..... thn
3. Pendidikan terakhir :
  - a. Diploma III (D3)
  - b. Sarjana (S1)
  - c. Magister (S2)
4. Masa kerja : ..... thn

## **B. Variabel Pengetahuan**

### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan sebaik-baiknya masing-masing pertanyaan yang diberikan
2. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang paling tepat dari setiap pertanyaan ( a,b,c,d )
3. Jika terjadi kesalahan coretlah jawaban yang salah tadi dan kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar.
4. Setelah angket telah diisi semua dengan hormat mohon mengumpulkannya kembali

### **Kuesioner Pengetahuan Guru Tentang Epistaksis**

1. Yang saya ketahui pada anatomi hidung :
  - a. Rongga hidung (didalam hidung) dan piramid hidung (bagian luar hidung)
  - b. Rongga hidung
  - c. Piramid hidung
  - d. Otot hidung

2. Hidung bagian bawah dibentuk oleh :
  - a. Kerangka tulang rawan yang dilapisi oleh kulit, jaringan ikat dan otot kecil
  - b. Tulang belikat, tulang rawan yang dilapisi oleh kulit dan beberapa tendon
  - c. Tulang rawan
  - d. Kulit
  
3. Menurut saya anatomosis penyebab mimisan adalah :
  - a. Pleksus Kesselbach (pembuluh darah yang terdapat di dalam hidung)
  - b. Silia (Bulu hidung)
  - c. Mukosa hidung (selaput lendir)
  - d. Otot pada hidung
  
4. Menurut saya pengertian dari epistaksis/mimisan adalah :
  - a. Keluarnya darah dari hanya satu lubang hidung karena suatu penyakit
  - b. Keluarnya darah dari hidung karena pecahnya pembuluh darah dari satu atau kedua lubang hidung
  - c. Keluarnya darah yang disebabkan anak kekurangan asupan makanan yang cukup
  - d. Keluarnya darah dari lubang yang hidung yang tiba-tiba tanpa tau penyebabnya
  
5. Epistaksis dibagi menjadi 2 bagian yaitu :
  - a. Epistaksis anterior (darah keluar dari depan hidung) dan epistaksis posterior (darah keluar dari belakang rongga hidung)
  - b. Epistaksis yang keluar dari pleksus kiesselbach dan dari faring

- c. Epistaksis yang disebabkan trauma dan epistaksis yang disebabkan oleh penyakit
  - d. Semua pernyataan diatas salah
6. Hidung merupakan organ penting di dalam tubuh manusia yang memiliki beberapa fungsi yaitu kecuali :
- a. Penyaring udara
  - b. Membantu proses bicara
  - c. Untuk berbicara
  - d. Sabagai jalan nafas
7. Menurut saya faktor umum yang dapat menyebabkan timbulnya mimisan :
- a. Menulis dengan menunduk
  - b. Mengorek-korek hidung
  - c. Berfikir pada saat ujian
  - d. Berjongkok
8. Menurut saya mimisan itu terjadi begitu saja tanpa mengetahui asal dan penyebabnya maka bila saya melihat anak mengorek hidung atau sedang flu dengan mengosok-gosok hidungnya yang saya lakukan adalah :
- a. Biarkan saja
  - b. Melarangnya
  - c. Memberitahu anak bahwa mengorek-korek hidung dapat menyebabkan mimisan
  - d. Melarang dan menjelaskan kenapa

9. Perubahan suhu yang ekstrim dapat menyebabkan mimisan karena :
- Dengan perubahan suhu yang ekstrim dapat menyebabkan pecahnya pembuluh darah di hidung
  - Perubahan suhu tidak mungkin menyebabkan anak mimisan
  - Saya tidak tahu akan hal itu
  - Saya belum pernah mendengar hal tersebut
10. Mimisan bukanlah suatu penyakit, melainkan gejala dari suatu kelainan. Menurut saya salah yang dapat menyebabkan timbulnya mimisan adalah :
- Diabetes
  - Demam dan flu
  - Diare
  - Bisul
11. Bila melihat anak mengorek-korek hidungnya sebaiknya yang saya lakukan adalah :
- Melarang dan memberitahu anak bahwa mengorek hidung dapat menyebabkan perdarahan hidung/mimisan
  - Menanyakan pada anak mengapa mengorek-korek hidung lalu memarahinya
  - Memarahi anak karena tindakan yang tidak sopan
  - Biarin aja karena anak hanya iseng melakukannya
12. Menurut saya tindakan pencegahan mimisan kecuali:

- a. Jangan mengkorek-korek hidung atau memasukkan sesuatu ke dalam hidung
- b. Tidak bersin dengan tekanan terlalu kuat (bersin dengan mulut terbuka)
- c. Bila anak demam upayakan menormalkan suhu tubuh
- d. Tidak mempergunakan pelembab udara terutama di daerah panas

13. Dibawah ini adalah tujuan pengobatan dari mimisan adalah :

- a. Menghentikan perdarahan, mencegah munculnya penyakit baru dan menjaga kesehatan
- b. Menghentikan pendarahan, mencegah komplikasi dan mencegah berulangnya mimisan
- c. Menghentikan perdarahan
- d. Menghentikan perdarahan dan menjaga tubuh agar tetap sehat

14. Bila melihat anak mimisan yang saya lakukan adalah :

- a. Bawa segera ke klinik karena takutnya darah semakin banyak
- b. Kaget dan langsung menyuruh anak ke klinik UKS
- c. Tidak melakukan tindakan apapun karena darahnya akan berhenti dengan sendirinya
- d. Menekan kedua cuping hidung beberapa menit sambil menyuruh anak bernafas melalui mulut untuk sementara

15. Menurut saya pertolongan yang salah dalam menangani anak mimisan adalah :

- a. Membawanya langsung ke klinik karena darah yang keluar sudah banyak

- b. Memencet hidung 5-10 menit sampai darah berhenti
- c. Memberikan kompres es
- d. Memberik posisi kepala sedikit menunduk ke depan

**C. Variabel Pertolongan Pertama**

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan dan setiap alternative jawaban yang diberikan
2. Berikut ini adalah alternative jawaban yang dapat dipilih salah satunya, yaitu *Selalu (S)*, *Sering (Sr)*, *Kadang-kadang (Kk)*, *Jarang (Jr)*, dan *Tidak Pernah (TP)*
3. Pilih alternative jawaban yang paling sesuai menurut anda, dan berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan
4. Jika terjadi salah pengisian, berilah tanda (O) pada jawaban yang salah tersebut
5. Setelah angket ini di isi, mohon dengan hormat mengumpulkannya kembali.
6. Contoh pengisian kuesioner :

No.	Pernyataan	S	Sr	Kk	Jr	TP
1.	Mimisan merupakan perdarahan pada hidung yang sering terjadi pada anak-anak kurang dari 10 tahun	√			√	

### Kuesioner Pertolongan Pertama Pada Kejadian Mimisan

No	Pertanyaan	S	Sr	Kk	Jr	TP
16	Mimisan merupakan perdarahan pada hidung yang sering terjadi pada anak-anak dengan usia kurang dari 10 tahun					
17	Kejadian mimisan yang saya lihat terjadi pada anak tidak terbatas usia anak					
18	Saya melihat kejadian mimisan hanya pada satu lubang hidung dialami oleh anak di sekolah tempat saya bekerja					
19	Jika melihat kejadian mimisan pada anak saya kaget dan bingung apa sebaiknya yang saya lakukan terhadap anak yang mimisan tersebut					
20	Epistaksis/mimisan anterior adalah kejadian perdarahan yang pernah saya lihat dengan darah mengalir ke hidung bagian depan					
21	Dengan menidurkan anak di sofa/tempat tidur saya berharap dapat menghentikan perdarahan pada pertolongan pertama kejadian mimisan					
22	Bila melihat anak mimisan pertolongan pertama yang dilakukan adalah anak di beri posisi berdiri atau duduk dengan kepala ditundukkan kedepan, kemudian menekan kedua cuping hidung selama beberapa menit					
23	Melihat perdarahan ditandai mengalirnya darah dari depan hidung, saya melakukan pertolongan memberik kompres dingin di daerah sekitar hidung sehingga saya dapat menghentikan perdarahan					
24	Saya menanyakan riwayat perdarahan bila saya melakukan pertolongan pertama pada kejadian mimisan di sekolah					
25	Saya melihat / mengetahui kejadian perdarahan sebelum perdarahan yang saya lihat sekarang					

No	Pertanyaan	S	Sr	Kk	Jr	TP
26	Saya tau jumlah atau banyaknya perdarahan yang keluar dari suatu kejadian mimisan yang saya lihat					
27	Bila saya tidak melihat awal kejadian perdarahan saya menanyakan banyaknya darah yang sudah keluar sebelum pertolongan diberikan					
28	Saya berfikir tidak perlu mengetahui banyaknya darah yang keluar yang penting bagaimana cara mengobati bila anak mimisan					
29	Saya tau lokasi perdarahan apakah dari salah satu hidung ataupun dari kedua hidung dari kejadian mimisan yang saya lihat					
30	Saya melakukan penanganan mimisan dengan mencari etiologi penyebab, pertolongan dan pengobatan yang tepat pada kejadian mimisan yang saya temukan					
31	Memencet hidung sekuat mungkin diharapkan akan segera menghentikan perdarahan pada penanganan mimisan					
32	Pada saat menghadapi anak dengan keadaan mimisan saya memastikan jalan nafas tidak tersumbat pada penanganannya					
33	Saya melakukan metode ABC yaitu Airway, Breathing and Circulation untuk pertolongan pertama terhadap kejadian mimisan yang saya lihat					

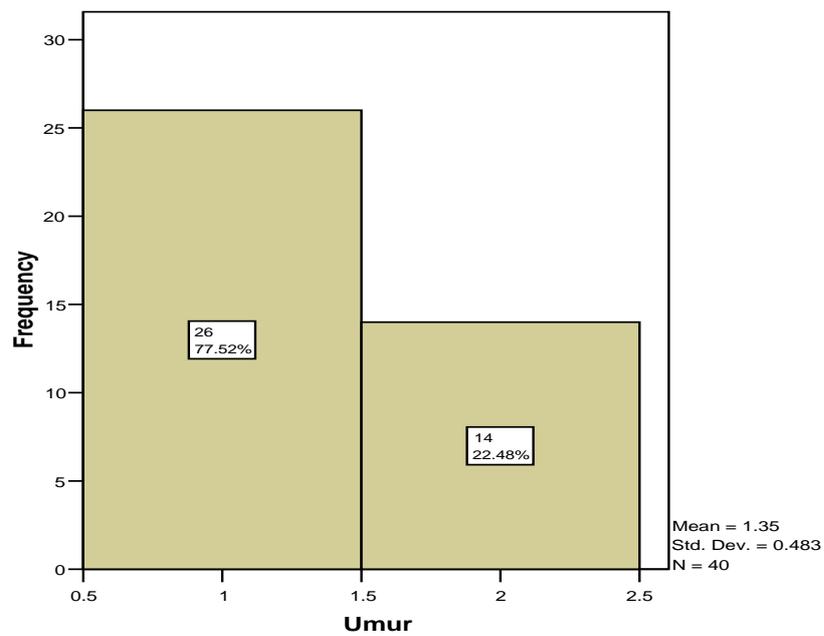
LAMPIRAN

### Kelompok Umur

Frekuensi Umur Responden Guru di Narada *National Plus School* Jakarta

Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20 – 30 tahun	26	77,52
> 30 tahun	14	22,48
Jumlah	40	100

Histogram





## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susanty Octavina M.S  
NIM : 2008-31-056  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul Jakarta

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GURU TENTANG EPISTAKSIS/MIMISAN  
DENGAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KEJADIAN MIMISAN  
DI KELAS DI NARADA *NATIONAL PLUS SCHOOL* JAKARTA**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang akan ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Oktober 2010

Susanty Octavina M.S